

DAFTAR PUSTAKA

- Allafa (2008). Air bersih. <http://www.indoskripsi.com> - Diakses mei 2015.
- Agustina E, Marlinae L, Pujianti N (2012). Gambaran *candida sp.* pada air bak mandi di ruang bersalin rumah sakit umum daerah (rsud) banjarbaru bulan agustus tahun 2012. <http://riset-kesmasunlam.blogspot.co.id/2014/02/gambaran-candida-sp-pada-air-bak-mandi.html>. Diakses Desember 2016.
- Gandahusada S, Ilahude HD, Pribadi W (2006). Parasitologi kedokteran. Edisi ke 3. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 356-361.
- Gonzalez DP, Ortiz AMP, Hundeiker M, Bonifaz A (2013). Opportunistic yeast infections: Candidiasis, cryptococcosis, trichosporonosis and geotrichosis. *Journal of the German Society of Dermatology*, 11: 381-394.
- Graham-Brown R, Bourke J, Cunliffe, T (2010). Dermatologi dasar untuk praktik klinik. Jakarta: EGC, pp: 231.
- Hadzic S, Dedic A, Gojkov-Vukelic M, Pasic E, Ozegovic L, Beslagic E (2009). Influence of candida infection on denture stomatitis. *Acta Medica Academica*, 38: 6.
- Hendriques MCR (2007). *Candida dubliniensis* versus *candida albicans*. Portugal, University of Minho. Dissertation.
- Irianto K (2013). Mikrobiologi medis. Edisi ke 1. Bandung: ALFABETA, pp: 45-48.
- Isnawati (2004). Studi tentang cemaran *candida sp* pada air wc umum di pasar banjar baru dan martapura tahun 2003. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1 (1): 17-32.
- Jabra-Rizk MA, Falker WA, Merz JWG, Kelley JI, Baqui AAMA, Meiller TF (2004). *Candida albicans*. http://www.reviberoammicol.com/photo_gallery/Candida/albicans/ - Diakses Juni 2016.
- Komariah, Sjam R (2012). Kolonisasi candida dalam rongga mulut. *Majalah Kedokteran FK UKI*, 28 (1): 40-47.
- Krishnan PA (2012). Fungal infections of the oral mucosa. *Indian Journal of Dental Research*, 23: 650-659.
- Kullberg BJ, Arendrup MC (2015). Invasive candidiasis. *The New England Journal of Medicine*, 373: 1445.

- Kusumaningtyas E (2005). Mekanisme infeksi candida albicans pada permukaan sel. Lokakarya nasional penyakit zoonosis. Bogor: Balai Penelitian Veteriner, pp: 305.
- Kuswadji (2007). Kandidosis. Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S (eds). Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi ke 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 106-109.
- Lestari PE (2010). Peran faktor virulensi pada patogenesis infeksi *candida albicans*. Stomatognathic (J.K.G Unej), 7 (2): 113-117.
- Lim CS, Rosli R, Seow HF, Chong PP (2012). Candida and invasive candidiasis: Back to basic. Eur J Clin Microbiol Infect Dis, 31: 21-22.
- Lipset AP (2006). Surgical critical care: Fungal infections in surgical patients. Crit Care Med, 34 (9): 215-221.
- Londok PV, Homenta H, Buntuan V (2015). Pola bakteri aerob yang berpotensi menyebabkan infeksi nosokomial di ruang rawat icu blu rsup prof. dr. d. kandou manado. Jurnal e-Biomedik (eBM), 3 (1): 448-449.
- Maori L, Agbor VO, Ahmed WA (2013). The prevalence of bacterial organisms on toilet door handles in secondary schools in bokkos l. g. a., jos, plateau state, nigeria. IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences, 8 (4): 85-91.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, p: 40.
- Mulyati, Susilo J, Aulung A (2002). Hubungan antara candida dalam air kamar mandi dengan candida dalam cairan vagina penderita vaginitis. Jurnal Medika, 8(20): 623-625.
- Mitchell TG (2014). Mikologi. Dalam: Jawetz E, Melnick J, Adelberg E. Mikrobiologi kedokteran. Edisi ke 25. Jakarta: EGC, pp: 674-677.
- Nelwan EJ (2014). Infeksi jamur. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, pp: 711-720.
- Njoto EN (2014). Peranan *candida score* untuk deteksi infeksi fungal invasif di ruang intensif. CDK, 41(1):70-71.

- Prahatamaputra A (2009). Karakteristik jamur *candida albicans* berbasis fermentasi karbohidrat pada air bak wc sekolah menengah di kelurahan alalak utara. *Jurnal Wahana-Bio*, 2: 1-3.
- Putri AJ, Darwin E, Efrida (2015). Pola infeksi oportunistik yang menyebabkan kematian pada penyandang aids di rs dr. m. djamil padang tahun 2010-2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4 (1): 11.
- Qurrohman MT, Nugroho RW (2015). Pengaruh frekuensi menguras terhadap jumlah *candida* sp. pada air bak toilet wanita di spbu surakarta. *Jurnal Biogenesis*, 3 (1): 24-27.
- Safitri R, Novel SS (2010). Medium analisis mikroorganisme (isolasi dan kultur). Edisi ke 1. Jakarta: Trans Info Media, pp: 93-94.
- Siregar RS (2005). Atlas berwarna saripati penyakit kulit. Edisi ke 2. Jakarta: EGC, pp: 34.
- Sunarsa IW dan Darmawijaya IG (2014). Kualitas kebersihan, fasilitas, desain dan pengelolaan toilet umum pada daya tarik wisata di bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 19 (3): 4.
- Suprihatin SD (1982). *Candida* dan kandidiasis pada manusia. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 31-32.
- Suriawiria U (2008). Mikrobiologi air dan dasar-dasar pengolahan buangan secara biologis. Edisi ke 2. Bandung: ALUMNI, pp: 5-13.
- Tjampakasari CR (2006). Karakteristik *candida albicans*. <https://www.scribd.com/doc/55988549/Cermin-Dunia-Kedokteran> - Diakses Maret 2016.
- Tragiannidis A, Tsoulas C, Groll AH A(2015). Invasive candidiasis and candidaemia in neonates and children: Update on current guidelines. *Blackwell Verlag GmbH*, 58: 10-21.
- Wahyuningsih R, Eljannah SM, Mulyati (2012). Identifikasi *candida* spp. dengan medium kromogenik. *J Indon Med Assoc*, 62 (3): 84-85.